

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari**

Pada penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* pada CV. Mekar Sari, pembayaran langsung diterima oleh bagian keuangan, yang kemudian akan diinput pada aplikasi *BukuKas*. Pada sistem penerimaan kas pada CV. Mekar Sari belum terdapat bagian kasir tersendiri yang menerima pembayaran dari pelanggan, sehingga bagian keuangan juga bertindak sebagai kasir sekaligus pengelola keuangan. Aplikasi *BukuKas* dapat menjadi solusi dari hal tersebut, karena dalam aplikasi *BukuKas* juga dapat digunakan sebagai bagian kasir yang dapat memberikan struk kepada pelanggan dan juga pencatatan keuangan yang dapat dioperasikan oleh satu orang atau lebih.

Secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV. Mekar Sari ini terbilang cukup sederhana dikarenakan aplikasi Buku Kas sendiri belum menyediakan pencatatan secara terperinci mengenai penerimaan kas, seperti belum tersedianya laporan penjurnalan ataupun laporan arus kas tersendiri.

Berdasarkan teori prosedur penerimaan kas menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

1. Prosedur order penjualan
2. Prosedur penerimaan barang
3. Prosedur penyerahan barang
4. Prosedur penjualan tunai
5. Prosedur penyetoran kas ke bank
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas
7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam praktiknya sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV. Mekar Sari yang digunakan hanya prosedur order pembeli, prosedur penerimaan kas, prosedur pembuatan nota, dan prosedur pencatatan penjualan tunai.

Secara teori penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke Bank dalam jumlah penuh dengan melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan pengecekan. Kemudian bagian akuntansi akan mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Irawati dan Sarah F Simamora, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Surya Asia Abadi Pekanbaru*, Jurnal Akuntansi, Hal. 454.

<sup>73</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2016), Hal. 379.

Dalam teori fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu ada:<sup>74</sup>

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

Sedangkan pada praktiknya di CV. Mekar Sari fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas hanya meliputi: bagian keuangan dan pimpinan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijaya.<sup>75</sup> Sistem informasi penerimaan kas masih perlu adanya penyempurnaan prosedur maupun fungsi bagian, sehingga dapat memperkecil terjadinya kesalahan dan mempermudah aktivitas.

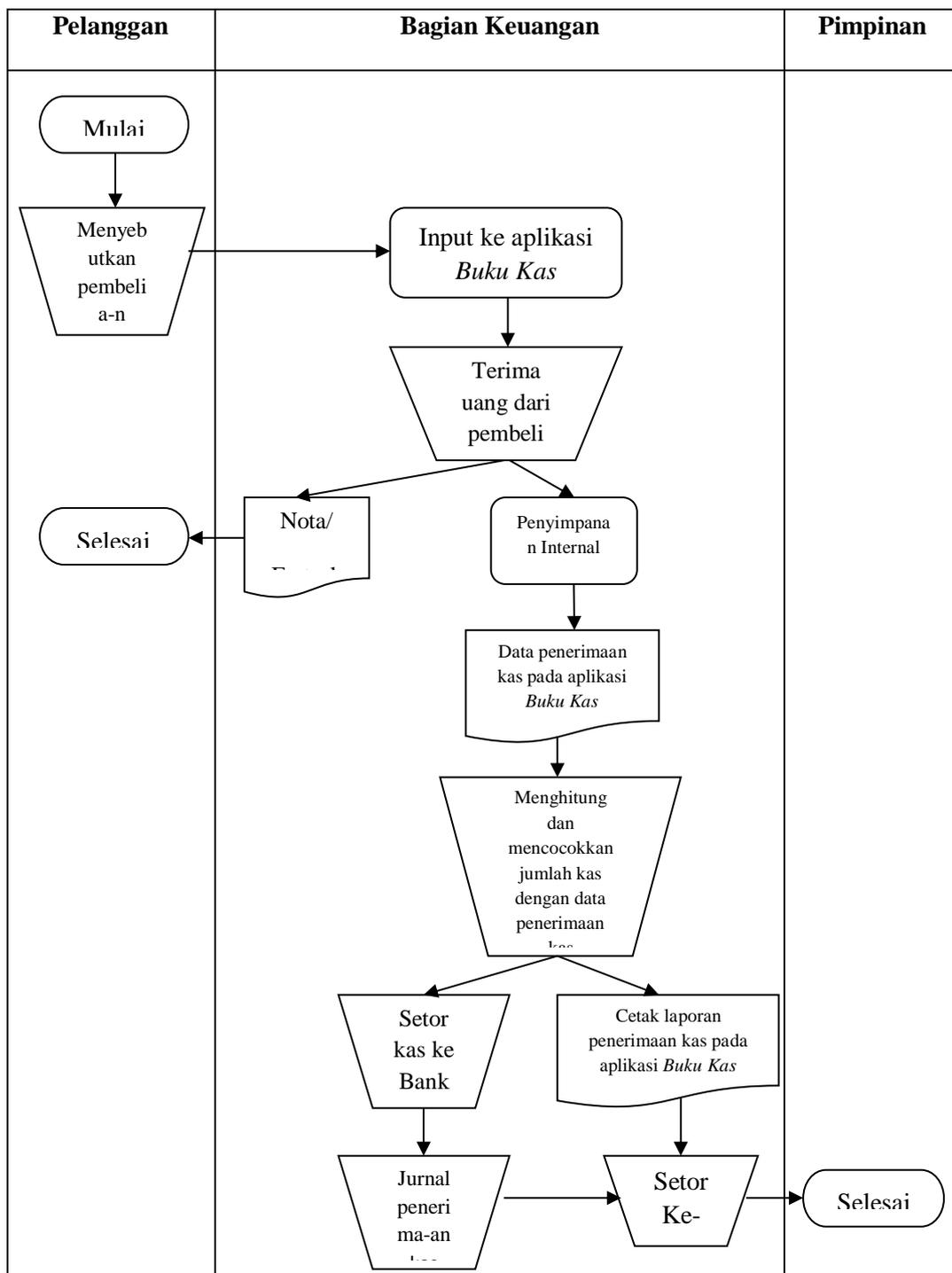
Jadi solusi yang diberikan peneliti mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baru ini diharapkan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke Bank dan dengan adanya sistem yang baru ini peneliti memberikan solusi yaitu dengan menambahkan penjurnal penerimaan kas oleh bagian akuntansi atau keuangan.

---

<sup>74</sup> Ivan Setyo Bahari, Dwiatmanto Dan Maria Goretti Wi Endang, *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 53, No. 1, Desember 2017, Hal. 78.

<sup>75</sup> Fransiska Septiani Wijaya dan Nyimas Artina, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Roti Tiga Saudara Palembang*, Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.

**Gambar 5.1**  
**Rekomendasi Flowchart Penerapan SIA Penerimaan Kas pada**  
**CV. Mekar Sari**



Sumber: Hasil olah pemikiran dari peneliti

## **B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari**

Secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Mekar Sari ini dapat dikatakan cukup sederhana seperti sistem penerimaan kas. Dikarenakan aplikasi BukuKas sendiri belum menyediakan pencatatan secara terperinci mengenai pengeluaran kas, seperti belum tersedianya penjurnalan atau laporan tersendiri mengenai pengeluaran kas.

Pada praktiknya sistem informasi pengeluaran kas yang tidak memerlukan cek yang dijalankan CV. Mekar Sari sudah hampir memenuhi prosedur yang ada. Yakni menurut Mulyadi prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang tidak memerlukan cek diantaranya:<sup>76</sup>

1. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
2. Prosedur pembayaran kas
3. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

Dalam praktiknya prosedur yang digunakan CV. Mekar Sari yaitu: pemesanan atau pembelian barang, penerimaan barang, penerimaan faktur atau nota, pengecekan, pembayaran kas, dan pencatatan pengeluaran kas.

---

<sup>76</sup> Ni Wayan Esteria, dkk, *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT.Hasjrat Abadi Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.16, No.04, 2016, Hal. 1090.

Selain itu, secara teori prosedur dokumen sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang digunakan menurut Mulyadi adalah:<sup>77</sup>

1. Bukti kas keluar
2. Cek
3. Permintaan cek

Sedangkan dokumen yang digunakan pada CV. Mekar Sari belum memenuhi prosedur yang ada pada teori. Dokumen sistem informasi pengeluaran kas yang digunakan CV. Mekar Sari adalah faktur atau nota pembayaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijaya.<sup>78</sup> Sama halnya dengan penerimaan kas, sistem informasi pengeluaran kas juga masih perlu adanya penyempurnaan prosedur untuk meminimalisir terjadinya kesalahan ataupun selisih penatatan.

Karena prosedur sistem informasi pengeluaran kas yang diterapkan pada CV. Mekar Sari sudah baik hampir memenuhi prosedur yang ada, jadi solusi yang dapat diberikan peneliti yakni dengan menambahkan prosedur pembuatan bukti kas keluar agar sesuai dengan ketentuan prosedur dan dokumen pengeluaran kas yang ada.

---

<sup>77</sup> Ni Wayan Esteria, dkk, *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT.Hasjrat Abadi Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.16, No.04, 2016, Hal.1091.

<sup>78</sup> Fransiska Septiani Wijaya dan Nyimas Artina, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Roti Tiga Saudara Palembang*, Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.



### **C. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari**

Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui bahwa dalam pengelolaan persediaan, CV. Mekar Sari tidak menggunakan sistem persediaan yang ada pada akuntansi seperti sistem FIFO maupun LIFO, hal tersebut dikarenakan barang yang dijual tergantung dari pilihan atau minat dari konsumen, menginginkan tanaman yang seperti apa dan kondisi yang bagaimana, jadi pihak penjual tidak bisa menentukan barang mana yang dijual terlebih dahulu kepada konsumen.

Selain itu kendala lain yang dihadapi yakni jumlah persediaan yang tidak pasti, jumlah persediaan yang ada pada pencatatan terkadang belum tentu sama dengan jumlah fisik barang. Hal ini dikarena tidak ada bagian gudang yang selalau mengontrol jumlah pasti dari persediaan barang yang ada, baik saat barang datang atau barang keluar.

Secara teori menurut Mulyadi, sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan yakni:<sup>79</sup>

1. Prosedur pencatatan produk jadi,
2. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual,
3. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang diterima kembali dari pembeli,
4. Prosedur pencatatan tambahan dan penyesuaian kembali harga pokok persediaan produk dalam proses,

---

<sup>79</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), Hal. 559—557.

5. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli,
6. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok,
7. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang,
8. Prosedur pencatatan tambahan harga pokok persediaan karena pengembalian barang gudang,
9. Sistem perhitungan fisik.

Sedangkan dalam praktiknya prosedur persediaan yang digunakan pada CV. Mekar Sari adalah order pembelian, penerimaan barang, pencatatan persediaan, dan perawatan persediaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijaya.<sup>80</sup> Kendala yang menyangkut persediaan bahan baku, yaitu terjadinya selisih pencatatan persediaan bahan baku. Penulis menyarankan untuk menambah bagian gudang dalam fungsi persediaan bahan baku dengan tujuan agar dapat memperkecil resiko yang akan merugikan perusahaan dan dapat membantu pencatatan persediaan.

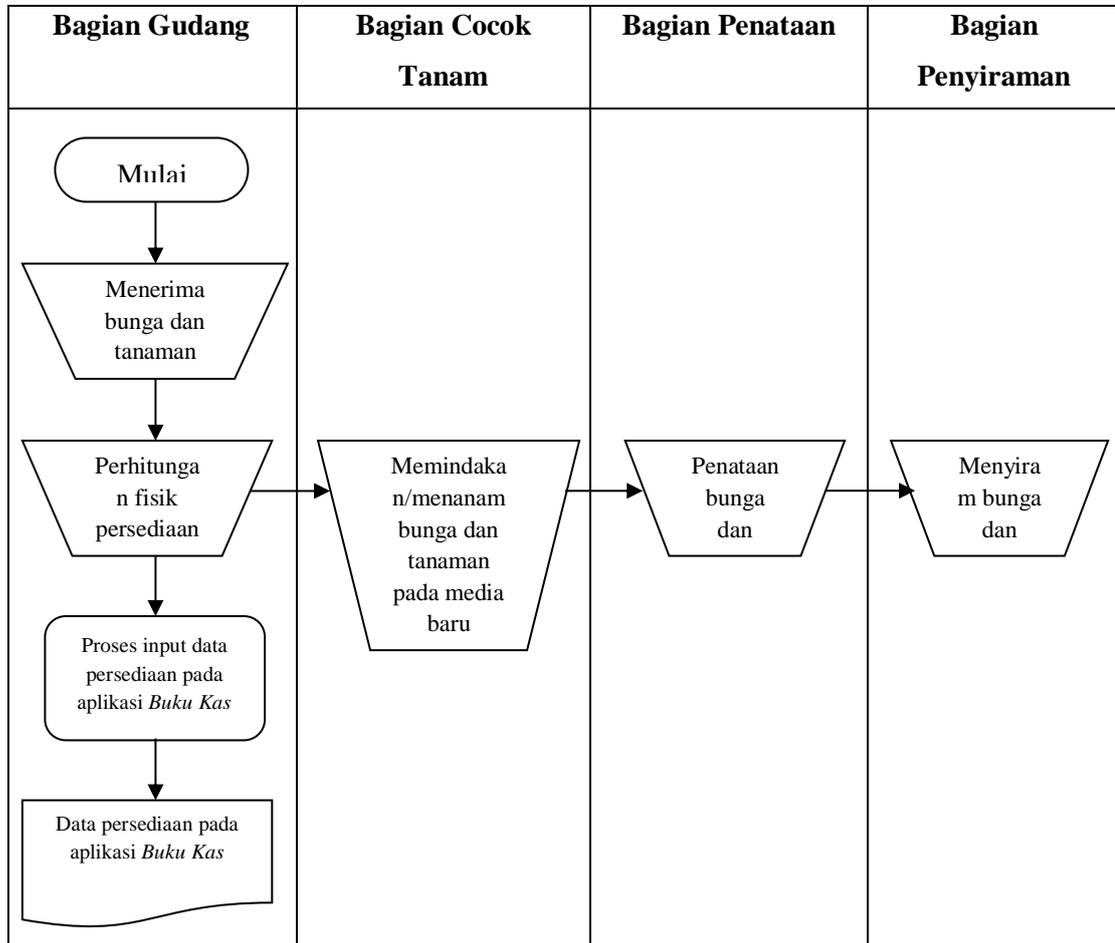
Jadi solusi yang peneliti berikan mengenai sistem informasi persediaan yang baru untuk CV. Mekar Sari yakni dengan menambahkan prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang serta sistem perhitungan fisik guna untuk penyesuaian terhadap catatan persediaan di bagian kartu persediaan.

---

<sup>80</sup> Fransiska Septiani Wijaya dan Nyimas Artina, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Roti Tiga Saudara Palembang*, Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.

Gambar 5.3

## Rekomendasi Flowchart Penerapan SIA Persediaan pada CV. Mekar Sari



Sumber: Hasil olah pemikiran dari peneliti

#### **D. Pencatatan Laporan Keuangan CV. Mekar Sari Setelah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android dengan Aplikasi *BukuKas***

Sebelum penerapan sistem informasi akuntansi pencatatan laporan keuangan pada CV. Mekar Sari tidak terlalu jelas, hanya dilakukan kadang-kadang saja atau saat seperti ada transaksi dalam jumlah yang besar. Terkadang walaupun tidak dicatat CV. Mekar Sari juga menyimpan nota-nota transaksi sebagai bukti transaksi agar tidak lupa dengan pesanan konsumennya.

Pada umumnya laporan keuangan perusahaan dagang meliputi:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan modal

Dalam praktiknya dengan adanya penerapan aplikasi pencatatan keuangan *BukuKas* ini, CV. Mekar Sari dapat menyusun catatan laporan keuangan seperti:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan hutang piutang
3. Laporan pelanggan
4. Informasi catatan persediaan
5. Catatan invoice dari setiap transaksi

Pada aplikasi pencatatan keuangan digital *BukuKas* belum tersedia fitur penjurnalan umum untuk setiap transaksinya. Jadi dapat dikatakan laporan keuangan yang dimiliki CV. Mekar Sari belum sepenuhnya sesuai dengan standar laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dagang. Meskipun demikian, dengan beberapa kekurangan ataupun kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi aplikasi pencatatan keuangan digital *BukuKas* pada CV. Mekar Sari setidaknya ini tetap dapat membantu mengelola keuangan dengan menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan membawa kesan yang lebih modern pada CV. Mekar Sari dari pada sebelumnya.

## **E. Prosedur Penerapan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari**

Prosedur dalam penerapan sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan guna membantu dan mempermudah dalam proses penggunaan software yang akan dipakai. Dengan adanya prosedur yang jelas tentu akan sangat bermanfaat bagi pengguna. Mengenai prosedur penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pertama:
  - a. *Download* aplikasi *BukuKas* pada *Google Playstore*,
  - b. Buka aplikasi *BukuKas* yang telah di *download*, kemudian masukkan nama bisnis, no telepon, tipe penggunaan, dan pilih kategori bisnis,
  - c. Tahap berikutnya klik menu “Lainnya” untuk melihat profil usaha anda. Kemudian menu “Kartu Nama” untuk membuat kartu nama usaha anda. Menu “Pengaturan Invoice” untuk mengatur faktur atau bukti transaksi.
  - d. Selanjutnya kembali ke menu “Home”, klik menu “Catat Hutang Piutang”, *input* semua transaksi hutang piutang usaha anda dan sesuaikan dengan tanggal transaksi hutang piutang tersebut terjadi.
  - e. Kembali ke menu “Home”, kemudian klik menu “Stok Barang” dan *input* semua persediaan barang dagang anda beserta harganya.

f. Terakhir klik menu “BukuKasPay”, kemudian “Atur akun bank kamu” jika anda berkenan untuk melakukan transaksi dengan metode pembayaran non tunai.

2. Tahap kedua:

a. Langkah selanjutnya adalah *input* transaksi pada menu “Catat Transaksi”, pilih transaksi “Penjualan” atau “Pengeluaran”, dan pilih metode pencatatan yang diinginkan, “Nominal” atau “Mode Kasir”.

b. Jika menggunakan metode penatatan “Nominal”, masukkan nominal, catatan/keterangan transaksi, pilih tanggal transaksi, pilih pembayaran “Lunas” atau “Belum Lunas”, pilih nama barang, metode pembayaran, channel penjualan, masukkan nama pelanggan, dan anda juga bisa menambahkan foto sebagai bukti dari transaksi tersebut.

c. Jika menggunakan “Metode Kasir”, pilih barang dan jumlah barang yang dibeli, kemudian klik “Total Produk”, masukkan catatan/keterangan transaksi, metode pembayaran, nama pelanggan dan juga foto jika diinginkan.

d. Jika sudah, teliti kembali *input*-an transaksi anda, kemudian simpan transaksi. Anda bisa mencetak *invoice* tersebut atau membagikannya via media sosial.

3. Tahap ketiga:
  - a. Setelah menginput transaksi-transaksi selama periode tertentu, anda bisa mengunduh laporan keuangan sesuai periode yang diinginkan.
  - b. Klik menu “Lainnya”, pilih “Unduh Laporan”, tentukan tanggal periode yang diinginkan, pilih laporan yang ingin diunduh. Dalam aplikasi *Buku Kas* tersedia Laporan Laba Rugi, Laporan Hutang Piutang dan Laporan Pelanggan.
  - c. Kemudian pilih jenis file yang diinginkan “PDF” atau “Excel”, lalu unduh atau bagikan.

#### **F. Kendala dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari**

Dalam praktiknya pada penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* pada CV. Mekar Sari juga mengalami beberapa kendala seperti:

1. Kurang pemahamannya pengguna mengenai teknologi sistem informasi akuntansi semacam ini,
2. Kapasitas handphone yang terkadang kurang memadai,
3. Kurangnya ketelatenan pengguna dalam menggunakan sistem informasi pencatatan keuangan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daud<sup>81</sup>. Peneliti menyarankan untuk dilakukan pelatihan terhadap karyawan perusahaan agar dapat mengoperasikan komputer dengan baik dan benar, dan juga merekrut karyawan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan komputer sehingga perusahaan tidak perlu membayar jasa perawatan komputer untuk melakukan perawatan komputer untuk memperkecil pengeluaran perusahaan.

Sama halnya dengan solusi yang diberikan peneliti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daud. Berdasarkan kendala yang muncul pada penerapan sistem informasi akuntansi pada CV. Mekar Sari tersebut solusi yang dapat diberikan peneliti yakni:

1. Dibutuh kemauan dan kesabaran untuk mulai memahami dan terbiasa dengan sistem informasi tersebut, atau tugas pengoperasian sistem informasi akuntansi tersebut dapat diserahkan kepada orang yang lebih muda serta paham tentang akuntansi dan teknologi,
2. Menggambarkan alur atau prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi *BukuKas* dengan sistem *flowhart* untuk lebih mudah dipahami oleh siapa saja yang nantinya akan mengoperasikan aplikasi tersebut,

---

<sup>81</sup> Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana, *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 12 No. 1, Maret 2014.

3. Untuk kendala mengenai handphone tentunya harus menggunakan handphone dengan kapasitas RAM lebih besar agar aplikasi dapat berjalan dengan lancar.

### **G. Efektivitas dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari**

Efektivitas dalam sistem informasi akuntansi baik dalam penerimaan kas, pengeluaran kas dan persediaan ataupun yang lainnya merupakan gambaran sejauh mana target dicapai. Efektivitas pengimplementasian teknologi sistem informasi dapat dilihat dari:<sup>82</sup>

1. Kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data,
2. Kemudahan dalam mengakses data
3. Mengintrepretasikan data.

Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat diukur dari enam indikator yakni:<sup>83</sup>

- E. Kualitas sistem (*system quality*)
- F. Kualitas informasi (*information quality*)
- G. Kualitas layanan (*service quality*)
- H. Pengguna informasi (*information use*)

---

<sup>82</sup> Binus University, *Memahami Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*, (<https://accounting.binus.ac.id/2019/09/02/memahami-efektivitas-sistem-informasi-akuntansi/>, 02 September 2019, Diakses pada 15 Desember 2021 Pukul 07.57 WIB).

<sup>83</sup> *Ibid.*,

I. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

J. Manfaat pengguna (*net benefit*)

Pada praktiknya dalam penerapan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi *BukuKas* pada CV. Mekar Sari dapat dilihat bahwa sistem informasi tersebut mudah untuk digunakan oleh bagian keuangan CV. Mekar Sari, karena aplikasinya yang sederhana dan mudah dipahami orang awam. Sistem informasi akuntansi dengan aplikasi *BukuKas* juga mudah untuk diakses oleh siapa saja dan dari mana saja, CV. Mekar Sari dapat *men-download* secara gratis pada aplikasi *playstore* dan dapat digunakan dengan basis android sehingga mudah untuk dibawa kemana saja. Data informasi keuangan yang diberikan juga disajikan dengan cukup baik serta mudah untuk dipahami dan tentunya data tersebut juga *real* sesuai dengan data yang di-*input*-kan oleh pengguna. Selain itu, CV. Mekar Sari juga dapat mengetahui analisis data keuangan mereka pada aplikasi tersebut, karena pada aplikasi *Buku Kas* juga tersedia fitur “Analisis Keuangan” yang cukup lengkap dan membantu.

Jadi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan cukup efektif untuk digunakan pada CV. Mekar Sari. Sedangkan untuk evaluasi yakni masih kurangnya sarana atau prasarana kerja, masih belum terpenuhinya prosedur-prosedur penerapan sistem informasi akuntansi

baik penerimaan kas, pengeluaran kas ataupun persediaan, fitur aplikasi

*BukuKas* yang belum menyajikan beberapa laporan secara terperinci.